



Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



Tata Kelola Hilir Gas Bumi & Evaluasi Permen ESDM 04/2018, Permen ESDM 08/2020

RDP Bersama DPR RI, 29 September 2020



Daftar Isi

1	Tata Kelola Hilir Gas Bumi	3
2	Evaluasi Pelaksanaan Permen ESDM 4/2018 dan Permen ESDM 8/2020	8
3	Lainnya	

PUSHEP
Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies



www.migas.esdm.go.id



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



@halomigas



CONTACT CENTER
ESDM 136

Kebijakan Dasar Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi

UU 22/2001 - MINYAK DAN GAS BUMI

BAB II AZAS DAN TUJUAN

Pasal 2

Penyelenggaraan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi yang diatur dalam Undang-undang ini berasaskan ekonomi kerakyatan, keterpaduan, manfaat, keadilan, keseimbangan, pemerataan, kemakmuran bersama dan kesejahteraan rakyat banyak, keamanan, keselamatan, dan kepastian hukum serta berwawasan lingkungan.

Pasal 3

Penyelenggaraan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi bertujuan :

- b. menjamin efektivitas pelaksanaan dan pengendalian usaha Pengolahan, Pengangkutan, Penyimpanan, dan Niaga secara akuntabel yang diselenggarakan melalui mekanisme persaingan usaha yang wajar, sehat, dan transparan;
- c. menjamin efisiensi dan efektivitas tersedianya Minyak Bumi dan Gas Bumi, baik sebagai sumber energi maupun sebagai bahan baku, untuk kebutuhan dalam negeri;



Kebijakan Alokasi dan Harga Gas Bumi

 **Permen ESDM 06/2016**

Alokasi dan pemanfaatan gas bumi mempertimbangkan :

1. Kebijakan Energi Nasional;
2. Kepentingan Umum dan Negara;
3. Neraca Gas Bumi Indonesia;
4. Rencana Induk Infrastruktur Gas Bumi Nasional;
5. Cadangan dan peluang pasar gas bumi;
6. Keekonomian lapangan dari cadangan migas yang akan dialokasikan.

Penetapan Alokasi Gas Bumi

PROGRAM
PEMERINTAH
(JARGAS, SPBG DAN
PELANGGAN KECIL)

↓
BUMN Migas
BUMD Migas setempat
BU Niaga

PENINGKATAN
PRODUKSI
MIGAS
NASIONAL

↓
Kontraktor Kerja Sama

INDUSTRI
PUPUK

↓
BUMN Pupuk

INDUSTRI
BERBASIS
GAS

↓
BUMN strategis
BUMN migas
BUMD migas setempat
BU Niaga

TENAGA
LISTRIK

↓
BUMN Kelistrikan
BUMD Kelistrikan
BUMN migas
BUMD migas setempat
BU Listrik
BU Niaga

INDUSTRI
PENGGUNA
GAS SEBAGAI
BAHAN BAKAR

↓
BUMN migas
BUMD migas setempat
BU Pengolahan LPG
BU Berbasis gas
BU Niaga



www.migas.esdm.go.id



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas

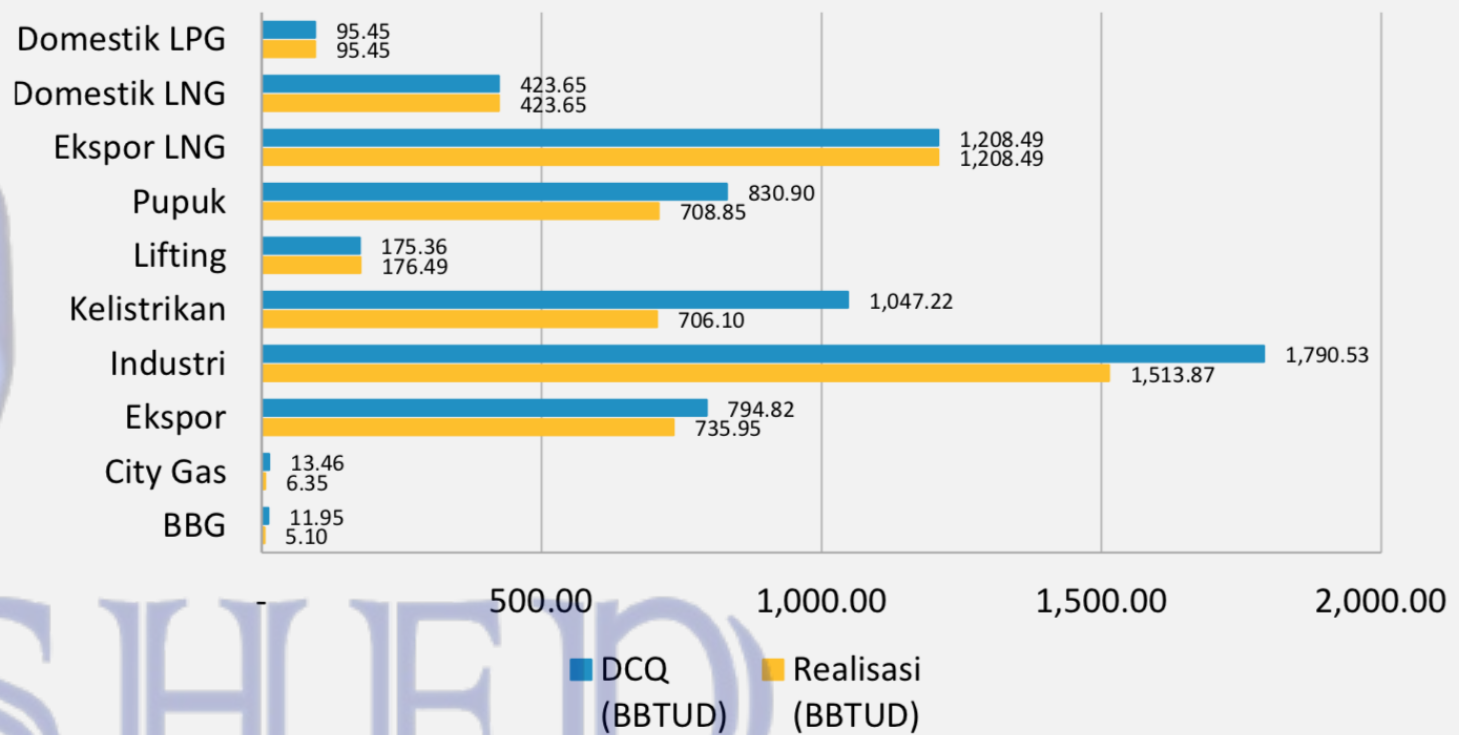
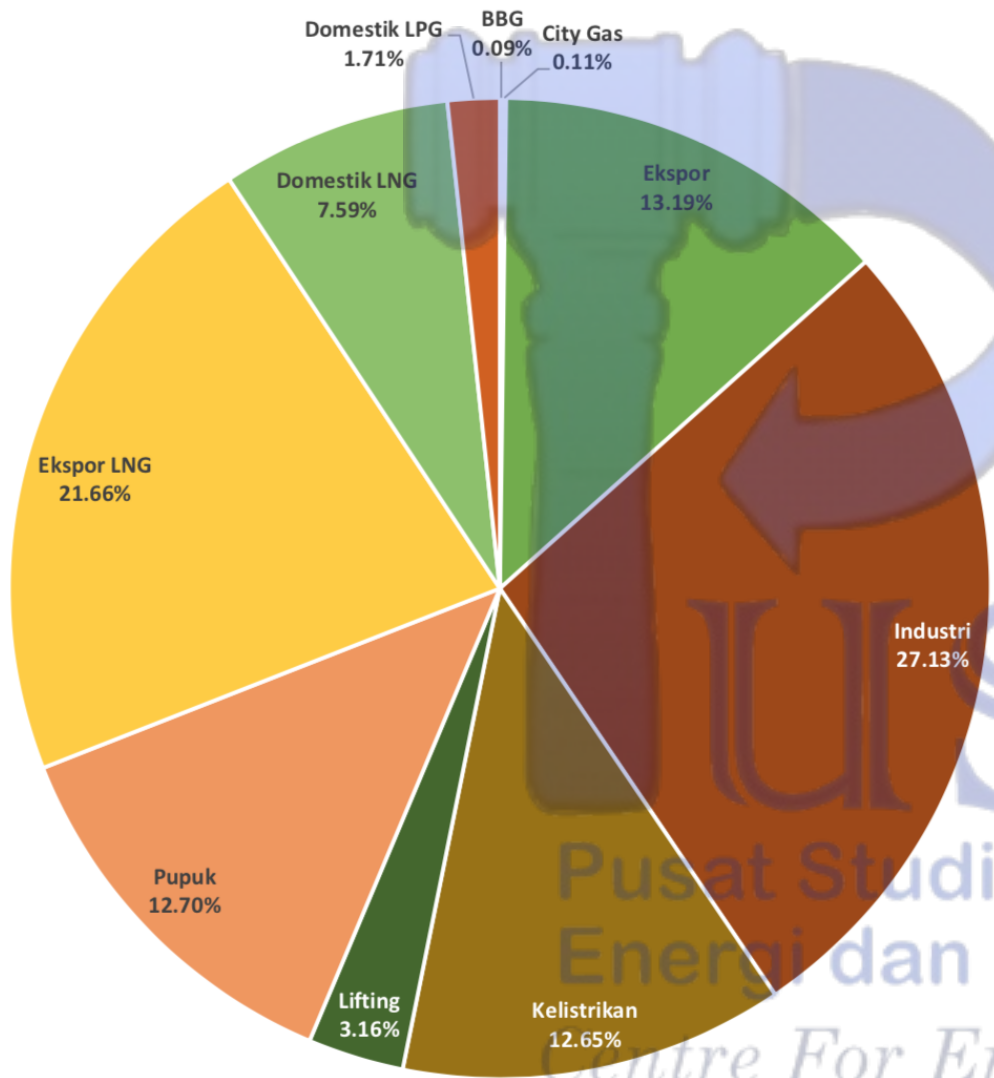


@halomigas



CONTACT CENTER
ESDM 136

Profil Pemanfaatan Gas Bumi Tahun 2020

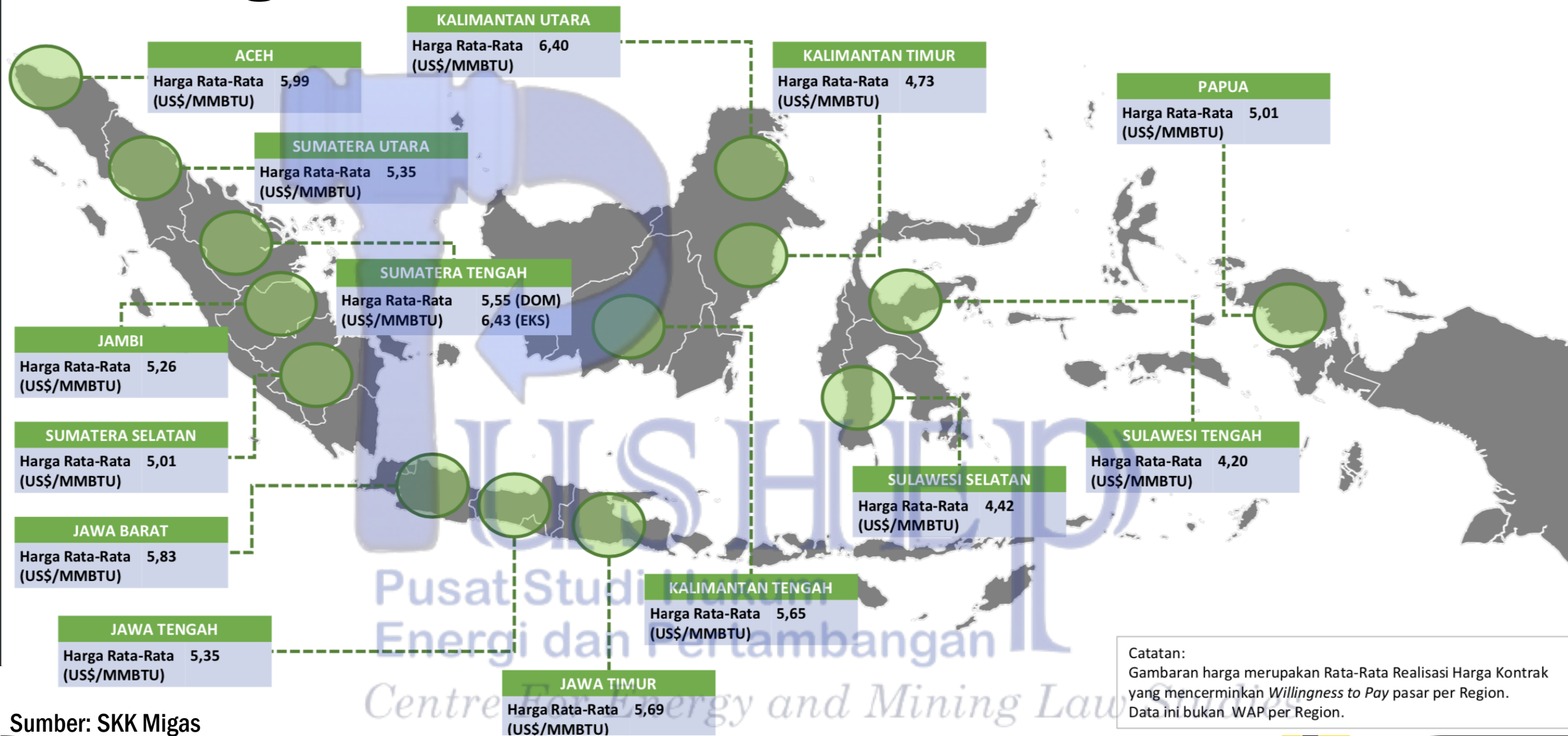


(dalam BBTUD)

SEKTOR	REALISASI	SEKTOR	REALISASI
BBG	5,10	Industri	1.513,87
City Gas	6,35	Ekspor	735,95
Lifting	176,49	Ekspor LNG	1.208,49
Pupuk	708,85	Domestik LNG	423,65
Kelistrikan	706,10	Domestik LPG	95,45
TOTAL DISTRIBUSI REALISASI TAHUN 2020 (s.d. Juli)			5.580,29



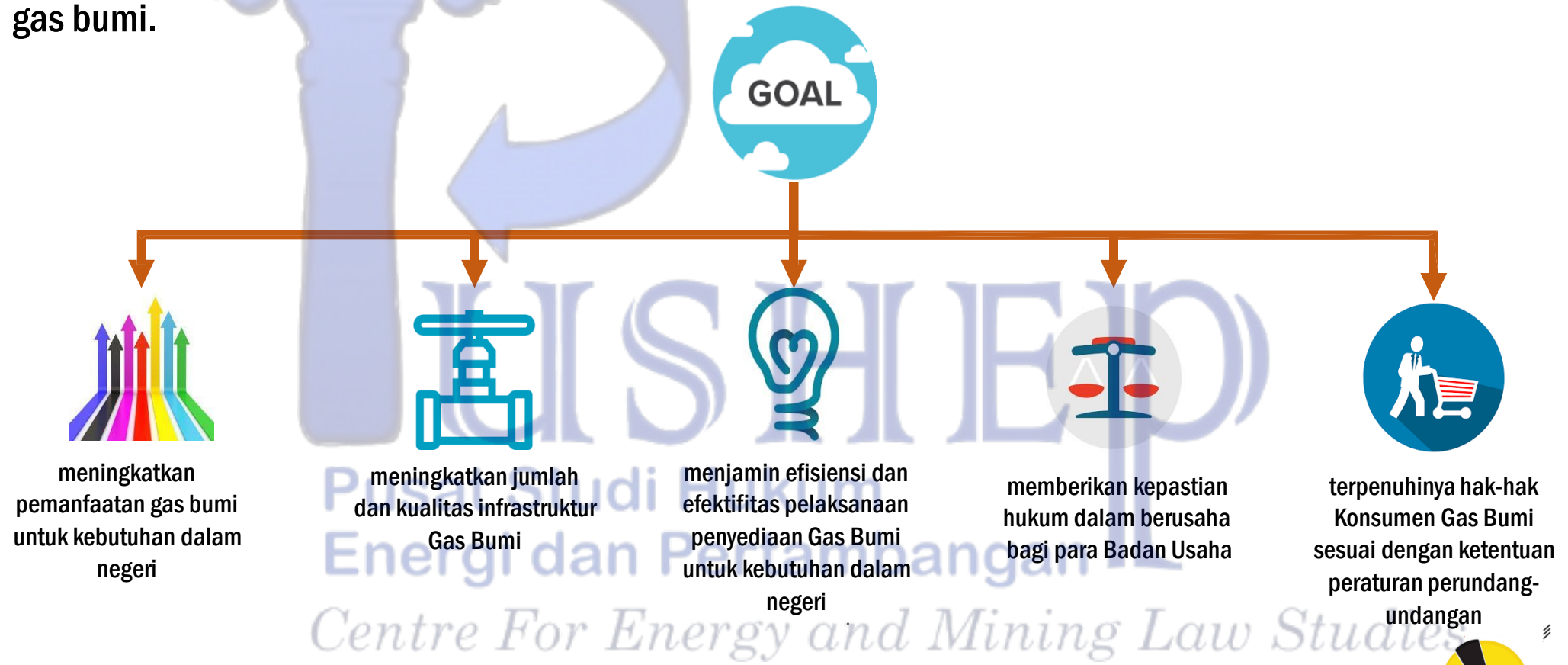
Profil Harga Rata-Rata Gas Bumi Tahun 2020



Sumber: SKK Migas

Tujuan Pengaturan Permen ESDM 4/2018

- a) mendorong pembangunan infrastruktur gas bumi melalui pipa
- b) meningkatkan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan di dalam negeri
- c) mengakomodasi perkembangan moda penyaluran gas bumi selain pipa pada kegiatan usaha gas bumi.



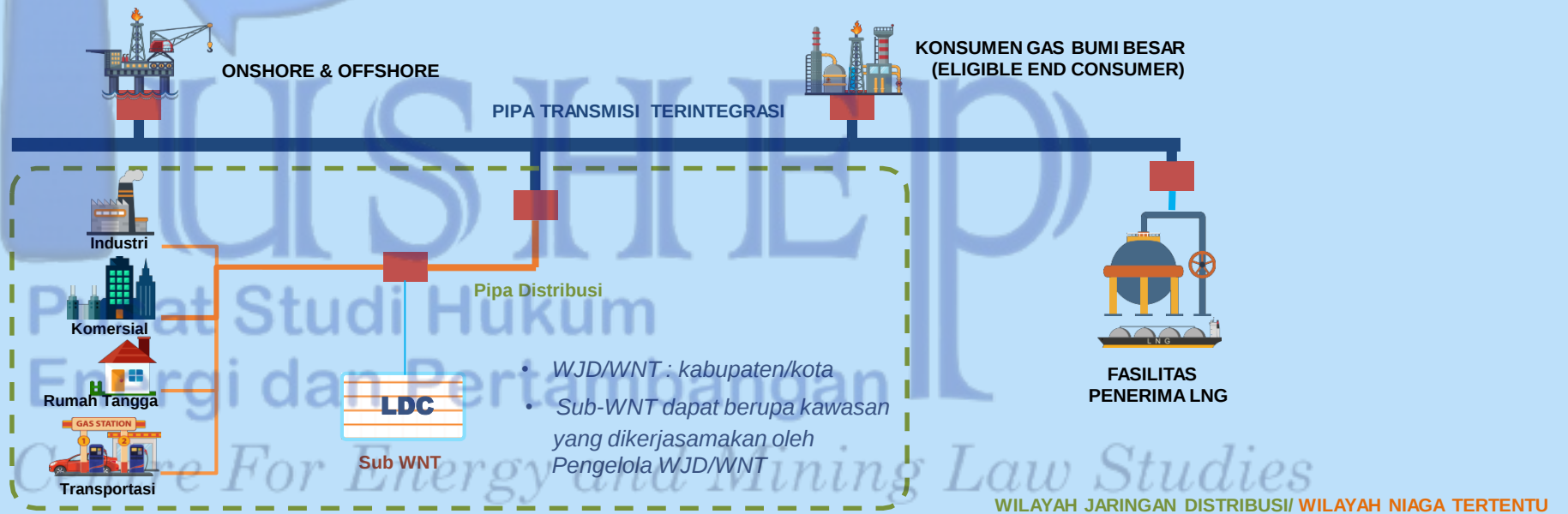
Kebijakan Tata Kelola Gas Bumi Hilir Sesuai Permen ESDM 4/2018



- Stagnasi pengembangan infrastruktur.
- Tumpang tindih infrastuktur.
- Duplikasi pasar eksisting.
- Disparitas harga.
- Oversuplai atau shortage gas bumi.

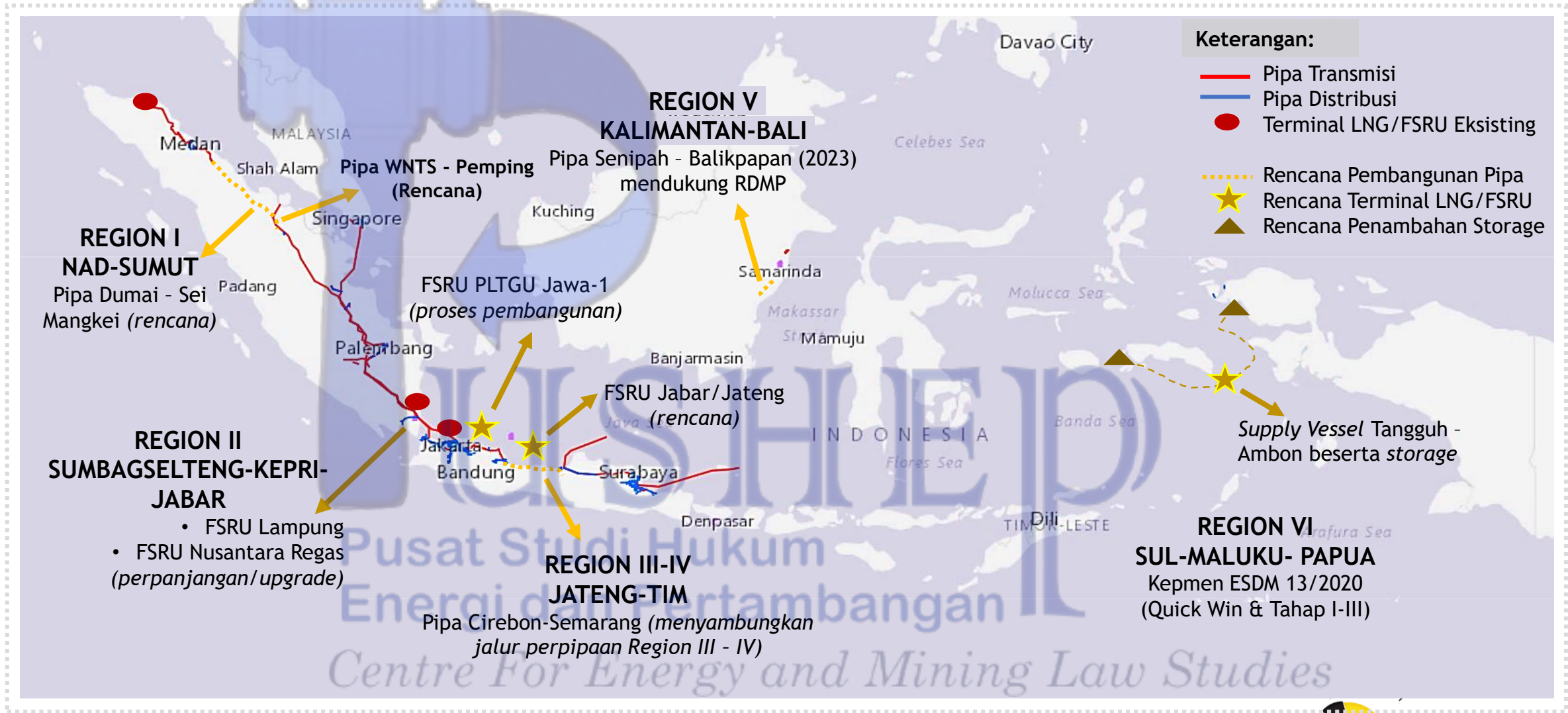


- Percepatan infrastruktur dengan model pengelolaan baik untuk jaminan investasi.
- Kewajaran bisnis dengan pengaturan dan kehadiran Pemerintah/ Regulator.
- Pengelolaan hilir lebih efisien, transparan dan sustainable.
- Pelayanan penyaluran gas yang kompetitif & efisien ke pengguna.



KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR GAS BUMI & LNG

Beberapa proyek andalan infrastruktur untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gas bumi Indonesia antara lain:



PERATURAN PRESIDEN 40/2016

(sebagai landasan Permen ESDM 8/ 2020 dan Kepmen ESDM 89.k/2020)

Pasal 4

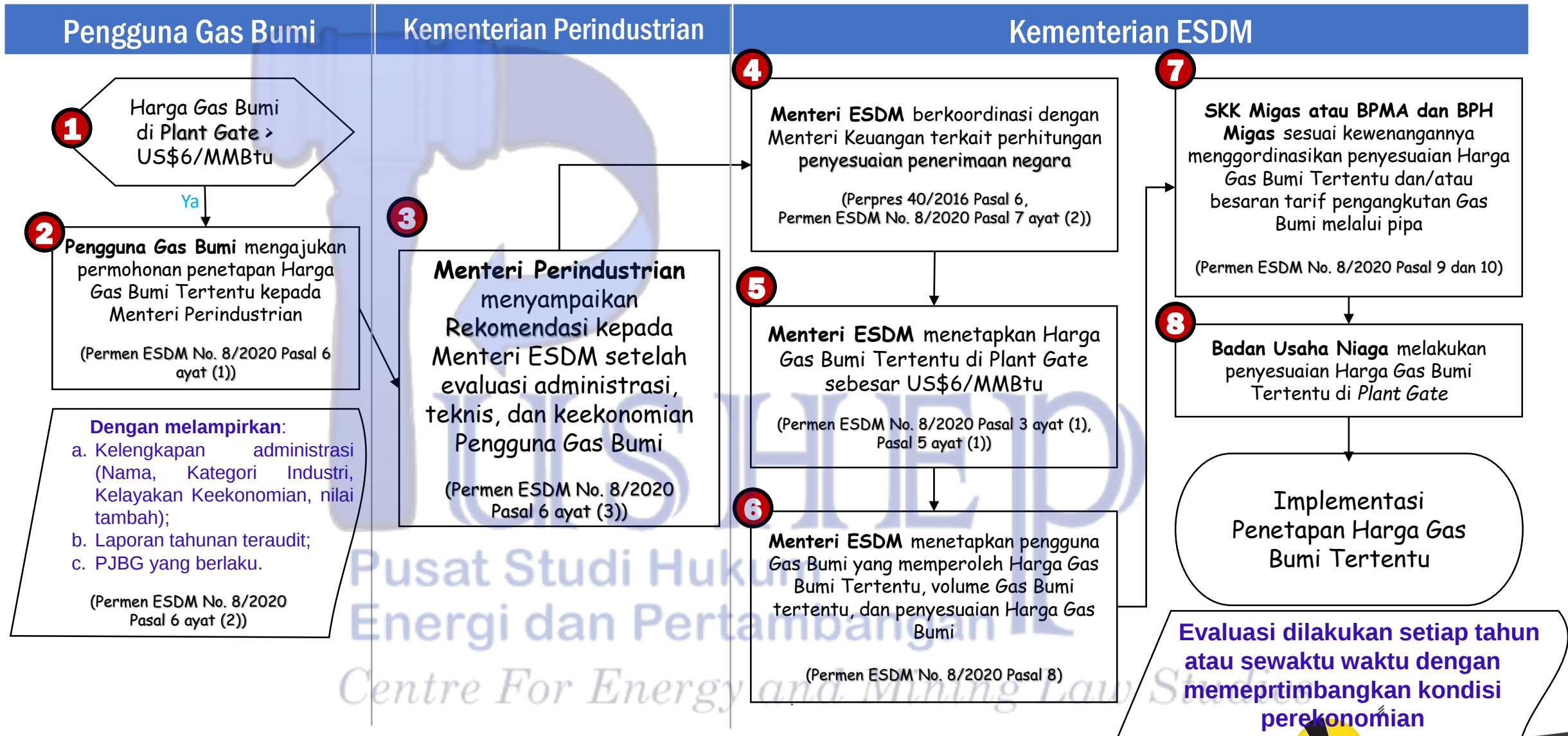
- (1) Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 diperuntukkan bagi pengguna Gas Bumi yang bergerak di bidang:
- a. industri pupuk;
 - b. industri petrokimia;
 - c. industri *oleochemical*;
 - d. industri Baja;
 - e. industri keramik;
 - f. industri kaca; dan
 - g. industri sarung tangan karet.

Pasal 7

- (1) Menteri menetapkan daftar pengguna Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) setelah mendapatkan rekomendasi dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian.



SKEMA PENYESUAIAN HARGA GAS BUMI TERTENTU SESUAI PERMEN ESDM 8/2020



IMPLEMENTASI PERATURAN PRESIDEN RI NO. 40/2016

PERMEN ESDM 40/2016 (PERIODE TAHUN 2016 – 2020)

1. Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu kepada 3 sektor industri (Pupuk, Petrokimia, dan Baja) yang **dipasok langsung oleh KKKS hulu Migas** sebanyak 8 perusahaan dengan total volume sebesar 965 MMSCFD.
2. Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu dilakukan melalui **penyesuaian Harga Gas Bumi yang dibeli dari Kontraktor** (sesuai Perpres 40/2016 Pasal 5).

PERMEN ESDM 8/2020 (PERIODE TAHUN 2020 – 2024)

1. Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu kepada 7 sektor industri (Pupuk, Petrokimia, Oleochemical, Baja, Keramik, Kaca, dan Sarung Tangan Karet) melalui Kepmen ESDM No. 89 K/10/MEM/2020 sebanyak 176 perusahaan (1200 BBTUD) dengan rincian:
 - a. **Dipasok langsung oleh KKKS hulu Migas** sebanyak 4 perusahaan dengan total volume 2020 sebesar 784,46 BBTUD.
 - b. **Dipasok melalui Badan Usaha Niaga** sebanyak 171 perusahaan dengan total volume 2020 sebesar 390,35 BBTUD.
 - c. **Dipasok langsung oleh KKKS dan melalui BU Niaga** sebanyak 1 perusahaan dengan total volume 2020 sebesar 25 BBTUD (PT Krakatau Steel)Dengan demikian sekitar 405 BBTUD (33.7%) dipasok melalui BU Niaga.
2. Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu dilakukan melalui **penyesuaian**:
 - a. **Harga Gas Bumi yang dibeli dari Kontraktor dan/atau**
 - b. **Tarif Penyaluran Gas Bumi.**



IMPLEMENTASI HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI

Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020, 13 April 2020



Kepmen ESDM 89K/10/MEM/2020



176

Perusahaan



224

Kontrak



7

Sektor Industri

Langsung KKKS

18 Kontrak; 794,46 BBTUD

Melalui BU Niaga

206 Kontrak; 405,36 BBTUD

1. Pupuk (838,46 BBTUD)
2. Petrokimia (90,87 BBTUD)
3. Oleochemical (33,37 BBTUD)
4. Baja (68,34 BBTUD)
5. Keramik (112,09 BBTUD)
6. Kaca (55,46 BBTUD)
7. Sarung Tangan Karet (1,23 BBTUD)

197

Kontrak
Telah Implementasi

9

Kontrak
Belum Implementasi

No.	BU	Kepmen 89K/2020		Implementasi*		
		Jml Kontrak	JPH (BBTUD)	Jml Kontrak	JPH (BBTUD)	%
1.	PGN	180	309,28	173	289,84	93,7
2.	Pertagas	2	0,89	2	0,89	100
3.	PTGN	6	64,10	6	64,10	100
4.	PT BIG	5	8,31	4	6,11	73,5
5.	PT BBG	2	6,92	2	6,92	100
6.	PT EHK	5	4,24	5	4,24	100
7.	PT SNR	4	5,49	3	4,49	81,8
8.	PT IAE	1	2,20	1	2,20	100
9.	PT PCL	1	3,93	1	3,93	100
TOTAL		206	405,36	197	382,72	94,4

No.	Penyebab	Belum Implementasi	
		Jml Kontrak	JPH (BBTUD)
1	Industri menghentikan Kontrak PJBG atas kemauan sendiri	4	1,39
2	Belum tercapai kesepakatan komersial antara Industri dan Pemasok Gas (Target selesai: akhir September 2020)	1	2,20
3	Sumber pasokan gas hulu tidak sesuai lokasi konsumen di Cirebon	1	0,81
4	BU sedang proses pemenuhan ketentuan Penyesuaian Izin Usaha Niaga (Target selesai: akhir September 2020)	3	17,63
5	Untuk konsumen di Medan, Harga Gas Bumi Tertentu telah diterapkan tetapi masih proporsional berdasarkan realisasi penerapan penyesuaian gas hulu	--	0,61
TOTAL		9	22,64



www.migas.esdm.go.id



@halomigas

Halo Migas Ditjen Migas

@halomigas

CONTACT CENTER
ESDM 136

*Status s.d. 14 September 2020

PROGRESS IMPLEMENTASI **KEPMEN ESDM NO.89K/2020**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Kepmen ESDM No.89K/2020, telah dilaksanakan:



PENANDATANGAN LOA ANTARA PENJUAL DAN PEMBELI		
20 Mei 2020	3 Juni 2020	30 Juli 2020
- Amandemen PJBG antara PUSRI dan PEP - LoA antara PKC dan PHE ONWJ - LoA antara PKC dan PEP - LoA antara PKC dan Minarak Brantas - LoA antara PKC dan KEI	- LoA antara PKC dan KEI (lapangan TSB) - LoA antara PKC dan PHE WMO	- LoA antara PUSRI dan CPGL - LoA antara PKG dan HCML - LoA antara PKT dan Mubadala

Keterangan :

PUSRI	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PEP	: PT Pertamina EP
PKC	: PT Pupuk Kujang Cikampek	KEI	: Kangean Energy Indonesia Ltd.
PKT	: PT Pupuk Kalimantan Timur	PHE WMO	: PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
PKG	: PT Petrokimia Gresik	PHE ONWJ	: PT Pertamina Hulu Energi Offshore NorthWest Java
PIM	: PT Pupuk Ikandar Muda	CPGL	: Conocophillips (Grissik) Ltd.
		HCML	: Husky-CNOOC Madura Ltd.
		Mubadala	: Mubadala Petroleum
		PGN	: PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PENANDATANGAN PJBG
31 Agustus 2020
- Novasi PJBG PIM dan PT Pertagas Niaga - PJBG PKC dan PGN



HARGA DAN VOLUME PASOKAN GAS BUMI UNTUK PUPUK..... LANJUTAN

No.	Pengguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) Termasuk		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di Plant Gate		Volume (BBTUD)				
			Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	Prorata dari WK-WK di Area Bontang Kalimantan Timur	$4.95 + 0.2 \cdot (\text{NH}_3 - 363) / 36 + 0.3 \cdot (\text{Urea} - 273) / 26$	$4.95 + 0.2 \cdot (\text{NH}_3 - 363) / 36 + 0.3 \cdot (\text{Urea} - 273) / 26$	0,12			$4.95 + 0.2 \cdot (\text{NH}_3 - 363) / 36 + 0.3 \cdot (\text{Urea} - 273) / 26 + 0,12$	135,5	135,5	135,5	135,5	135,5
		Prorata dari WK-WK di Area Bontang Kalimantan Timur	$4.95 + 0.2 \cdot (\text{NH}_3 - 363) / 36 + 0.3 \cdot (\text{Urea} - 273) / 26$	$4.95 + 0.2 \cdot (\text{NH}_3 - 363) / 36 + 0.3 \cdot (\text{Urea} - 273) / 26$	0,12			$4.95 + 0.2 \cdot (\text{NH}_3 - 363) / 36 + 0.3 \cdot (\text{Urea} - 273) / 26 + 0,12$	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
		Prorata dari WK-WK di Area Bontang Kalimantan Timur	$C1 + 0,8 \cdot (\text{UreaG} / 150) + 0,2 \cdot (\text{NH}_3 - 25) / 165 + 0,25 \cdot (A / 19) + C5 \cdot (\text{UreaG} - 160) / 26, S$	$C1 + 0,8 \cdot (\text{UreaG} / 150) + 0,2 \cdot (\text{NH}_3 - 25) / 165 + 0,25 \cdot (A / 19) + C5 \cdot (\text{UreaG} - 160) / 26, S$	0,12			$C1 + 0,8 \cdot (\text{UreaG} / 150) + 0,2 \cdot (\text{NH}_3 - 25) / 165 + 0,25 \cdot (A / 19) + C5 \cdot (\text{UreaG} - 160) / 26, S + 012$	49,73	49,73	49,73	49,73	49,73
		WK Sebuku	$5,75 + 0.2 \cdot (\text{NH}_3 - 350) / 32 + 0.3 \cdot (\text{UreaG} - 329) / 26$; floor price 6,67	5,90	0,12			6,02	85,00	85,00	75,00	42,00	
4	PT Petrokimia Gresik	WK Kangean (Lapangan TSB)	6,20	5,50	0,55			6,05	78,00	78,00			
		WK Kangean (Lapangan Pagerungan)	6,90	5,50	0,55			6,05	6,00	6,00			
		WK West Madura Offshore	8,07	6,00				6,00	20,00				
		WK Madura Strait (Lapangan BD)	2020 = 7,00 2021 = 7,14	6,00	0,77			6,77	30,00	50,00			
		WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,00	5,50	0,55			6,05			15,00	15,00	15,00
		WK Madura Strait (Lapangan MDA-MBH)	6,50 esk 3%	2022 = 5,85 2023 - 2024 = 5,50	0,55			2022 = 6,40 2023 - 2024 = 6,05			80,00	80,00	80,00
		WK Brantas	6,75 esk 2%	5,70	0,30			6,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5	PT Pupuk Iskandar Muda (54 BBTUD)	FT Medco E&P Malaka - WK A	7,03	6,56	0,05			6,61	42,70 54,00	36,00 54,00	46,40 54,00	52,20 54,00	50,10 54,00

Sesuai Kepmen ESDM 89K/10/2020

Surat MESDM No. 0504/12/MEM.M/2015



Terima Kasih

www.migas.esdm.go.id

Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan

Centre For Energy and Mining Law Studies



www.migas.esdm.go.id



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



@halomigas

